

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

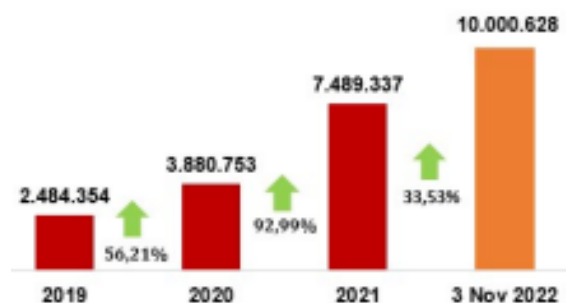
Investasi merupakan suatu kegiatan menghimpun sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Tujuan orang melakukan investasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan dan yang dimiliki atau mengaharapkan keuntungan di masa depan (Muniroh, 2022). OJK yang menjadi lembaga pengawasan dalam berjalannya pasar modal juga menggalakkan agar masyarakat untuk mulai meningkatkan literasi Pasar Modal kepada generasi muda dalam rangka mendorong inklusi keuangan dan percepatan pemulihan ekonomi nasional.

Kegiatan investasi memiliki pengaruh yang baik terhadap proses pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini berdasar teori Harrod Domar yang menyatakan bahwa Investasi cukup memberikan pengaruh yang baik bagi kemajuan suatu negara. Sebab, dalam kondisinya, investasi termasuk ke dalam pendapatan nasional yang kemudian akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Dalam teori ini, kegiatan investasi menjadi salah satu faktor penting karena memiliki dua peran sekaligus dalam membawa pengaruh terhadap perekonomian suatu negara.

Yang pertama, investasi mempunyai hubungan positif terhadap pendapatan negara yang artinya semakin mudah proses dalam berinvestasi, maka

akan semakin banyak pula kegiatan investasi yang dilakukan dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan yang dihasilkan oleh negara. Yang kedua, investasi dapat memperbesar kapasitas produksi ekonomi. Hal ini dilakukan dengan cara meningkatkan stock modal. Pembentukan modal ini dipercayai sebagai pengeluaran yang pada akhirnya akan menambah permintaan kebutuhan seluruh masyarakat. Dari kedua aspek tersebut, artinya investasi dapat mempengaruhi permintaan dan juga mempengaruhi penawaran sehingga kegiatan perekonomian di suatu negara semakin meningkat pula.

Investasi keuangan pada negara Indonesia dalam 4 tahun terakhir mengalami perkembangan yang dilihat dari perkembangan jumlah investor yang mengalami peningkatan disetiap tahunnya



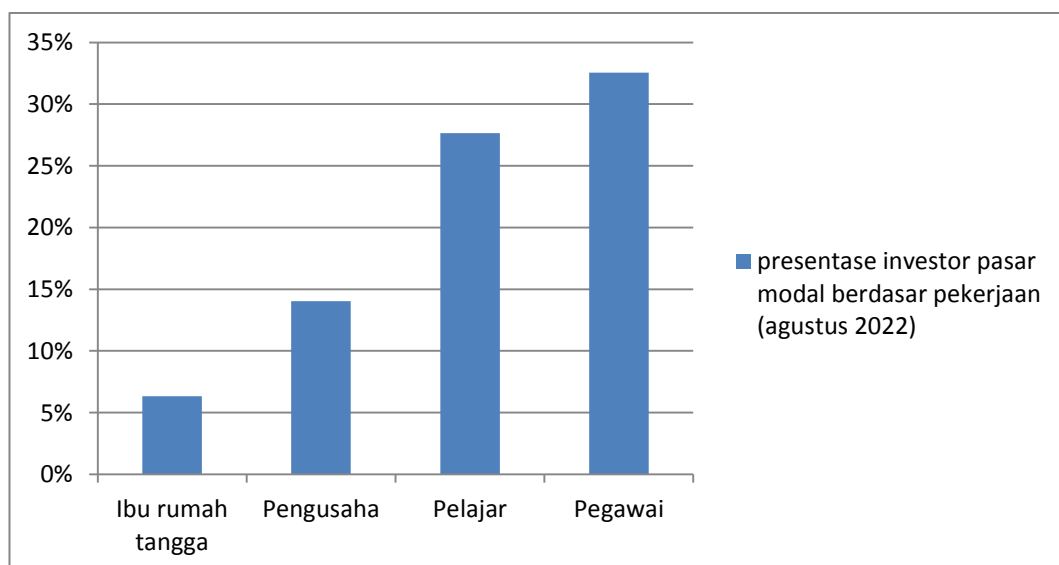
Gambar 1.1 Jumlah investor pasar modal 4 tahun terakhir

Sumber : KSEI

Dari data diatas menunjukkan bahwa adanya tren kenaikan minat berinvestasi dengan peningkatan yang pesat tiap tahunnya. Hal ini dapat diartikan bahwa minat terhadap investasi pada masyarakat meningkat, sejalan dengan peningkatan investor, return dan risiko dari investasi pada pasar modal juga ikut

terdampak karena adanya kenaikan pada jumlah investor setiap tahunnya selain dari faktor ekonomi maupun faktor fundamental lainnya.

Pasca pandemi covid-19, masyarakat telah mengubah perilaku dalam mengelola keuangannya. Salah satunya melakukan investasi di pasar modal melalui produk saham dan reksadana. Jumlah investor pada tahun 2022 ini didominasi oleh generasi z dan generasi millennial. Seperti yang dikutip pada katadata.id, berdasarkan laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yang mencatat ada 32,55% investor yang berprofesi sebagai pegawai per Agustus 2022. Sementara, pelajar merupakan investor pasar modal terbanyak berikutnya yakni mencapai 27,64%..



Gambar 1.2 Jumlah Investor berdasarkan pekerjaan

Sumber : *Databoks.katadata.co.id*

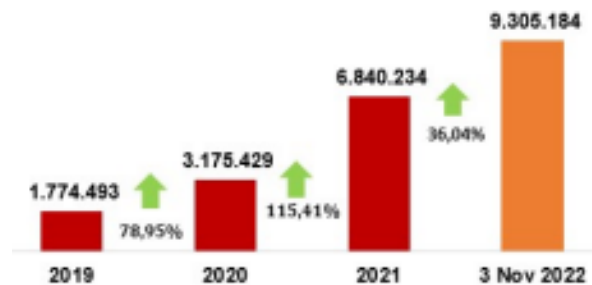
Dari data diatas, menunjukkan bahwa masyarakat terutama kaum muda seperti pelajar dan mahasiswa mulai tertarik dengan dunia investasi. Ini tercermin dari tumbuhnya jumlah investor muda dari kalangan pelajar menempati urutan

kedua di pasar modal, baik itu investor reksadana, C-Best, maupun Surat Berharga Negara (SBN). Hal ini tidak terlepas dari berbagai faktor baik internal maupun eksternal dari pelajar tersebut.

Ada beberapa investasi yang populer di Indonesia. pertama, reksa dana merupakan salah satu jenis sarana investasi yang juga tersedia di pasar modal. Reksadana didefinisikan sebagai wadah yang berisi kumpulan efek yang dikelola oleh perusahaan investasi dan dibeli oleh investor.. Kedua adalah Saham yang merupakan bukti kepemilikan Perusahaan yang pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (shareholders atau pemegang saham)., maka investor akan berhak mendapatkan dividen sebesar persentase saham investor. Ketiga, ada emas dan logam mulia, investasi ini juga terkenal dikalangan masyarakat karena jenis investasi cenderung aman karena harga emas dan logam mulia akan terus meningkat. Selanjutnya, ada obligasi sebagai surat hutang jangka menengah-panjang yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa bunga pada periode tertentu dan akan berjanji membayar utang pada periode waktu yang sudah ditentukan. Lalu ada deposito berjangka yang merupakan investasi jangka yang memiliki tanggal jatuh tempo yang jelas, apabila investor mencairkan dana sebelum tanggal yang sudah disesuaikan, investor akan mendapatkan penalti.

Reksadana merupakan jenis investasi yang digemari oleh masyarakat terutama kaum muda karena resiko yang tidak terlalu besar dan mudah mempelajarinya. Reksa Dana sendiri merupakan wadah untuk menghimpun dana masyarakat yang dikelola oleh badan hukum yang bernama Manajer Investasi,

untuk kemudian diinvestasikan ke dalam surat berharga seperti : saham, obligasi, dan instrumen pasar uang. (sikapiuangmu.ojk.co.id)



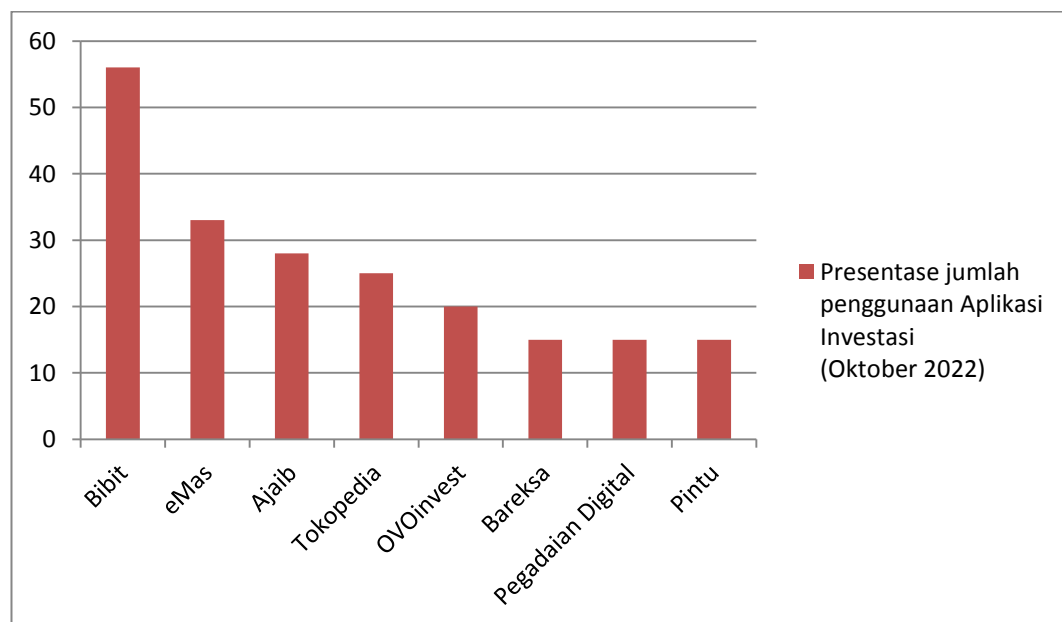
Gambar 1.3 Jumlah Investor Reksadana 4 tahun terakhir
Sumber : KSEI

Data diatas menunjukkan bahwa tingkat minat penggunaan reksadana pada masyarakat berjalan menuju arah yang positif sehingga dapat dikatakan peningkatan yang terjadi secara terus menerus pada reksadana saham.

Perkembangan teknologi informasi saat ini berpengaruh terhadap perkembangan pasar modal. Pada mulanya sistem perdagangan di bursa efek dilakukan secara manual. Namun adanya perkembangan teknologi informasi memicu adanya inovasi baru yaitu sistem perdagangan efek secara online. Salah satunya saham yang mengikuti perkembangan zaman adalah reksadana. Reksadana saham mudah dilakukan karena pada saat ini tidak hanya dilakukan secara offline, tetapi reksadana sudah berkembang dengan kemajuan teknologi mulai bermunculannya aplikasi reksadana online yang dapat memudahkan masyarakat terutama pelajar maupun mahasiswa yang ingin belajar saham melalui reksadana. Hal ini didorong oleh kemudahan yang ditawarkan oleh sistem investasi online ini. Hal lain yang menjadi faktor pendorong masyarakat seperti kalangan mahasiswa untuk melakukan investasi adalah modal investasi minimal

yang terjangkau yaitu Rp.100.000 Jenis investasi yang digemari oleh para investor pemula termasuk mahasiswa adalah reksa dana dikarenakan risiko yang masih relatif kecil.

Aplikasi investasi reksadana semakin banyak bermunculan di Indonesia dan dicari oleh investor pemula. Adapun daftar aplikasi investasi yang terbaik yaitu, yang pertama Bibit sebagai aplikasi reksadana yang paling banyak dipilih generasi milenial dengan total 1 juta unduhan . Disusul oleh eMAS dan Ajaib juga menjadi aplikasi terbaik di Indonesia yang dapat menarik perhatian generasi milenial dengan kelebihan masing-masing. Dari semua aplikasi terbaik di Indonesia, Bibit merupakan aplikasi terpopuler yang memimpin pasar aplikasi investasi .



Gambar 1.4 Aplikasi Investasi Reksadana Terfavorit

Sumber :Databoks.katadata.id

Aplikasi Bibit merupakan salah satu aplikasi fintech investasi reksadana yang hadir di Indonesia yang bertujuan membantu investor pemula memulai berinvestasi dengan mudah dan aman. Bibit juga menjadi aplikasi reksadana untuk membantu para investor pemula untuk berinvestasi sesuai dengan profil risiko investor. Aplikasi ini dapat digunakan oleh semua kalangan, antara lain seperti penunsa, karyawan maupun mahasiswa. Aplikasi Bibit sudah terdaftar di OJK, sehingga aplikasi ini sudah dinyatakan resmi sebagai agen penjual reksadana yang aman karena diawasi langsung oleh lembaga yang berwenang (faq.bibit.id, 2022)

Minat sendiri dapat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dalam bidang itu (Zuhri, 2019). Tindakan atau aktivitas yang dilakukan seseorang pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap objek yang dianggap menimbulkan minat seperti keinginan mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh investasi dan mencoba berinvestasi (Kamisa dalam Khairani, 2017 : 186) Sehingga dapat dinyatakan bahwa minat investasi adalah perasaan yang memiliki kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap kegiatan investasi untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Banyak faktor yang mempengaruhi minat investasi. Minat investasi dapat meningkat jika seseorang itu telah memiliki dasar pengetahuan mengenai keuangan dan investasi. Ketika individu ingin melakukan perencanaan investasi, maka harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik, agar dapat merencanakan keputusan keuangan dengan tujuan dan arah yang jelas.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemampuan tentang keuangan yang digunakan untuk mencapai kesejahteraan dalam hidup. Literasi keuangan juga bisa terkait dengan kebiasaan, perilaku, dan pengaruh faktor eksternal (Naufal dan Purwanto, 2022) . Sedangkan menurut Yuningsih & Taufiq (2019) literasi keuangan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan. Tingkat literasi keuangan sangat berkaitan dengan baik buruknya investasi yang dilakukan oleh seseorang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan adanya peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat. Hasil SNLIK tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68 persen dan inklusi keuangan sebesar 85,10 persen. Nilai ini meningkat dibanding hasil SNLIK 2019 yaitu indeks literasi keuangan 38,03 persen dan inklusi keuangan 76,19 persen. Dengan peningkatan tersebut diharapkan mampu menunjang kegiatan investasi dengan dasar dasar yang dimiliki seseorang tentang pengetahuan keuangan melalui tingkat literasi yang semakin menuju ke arah positif.

Pada perkembangan teknologi saat ini, literasi keuangan harus mengikuti mengenai penerapan teknologi yang sedang berjalan agar memudahkan kegiatan mengenai keuangan khususnya investasi dapat berjalan lancar. Setiap individu pasti menginginkan suatu kemudahan dalam melakukan aktivitasnya. dalam Hendra & Scenda (2020) persepsi kemudahan penggunaan adalah kepercayaan individu terhadap penggunaan teknologi akan memudahkan aktifitasnya. Jika

seseorang percaya bahwa sistem teknologi mudah dipahami, dimengerti dan dipelajari serta jelas penggunaannya maka orang tersebut akan memutuskan untuk menggunakannya. Dengan mengaitkan teknologi dan literasi keuangan, akan lebih memudahkan seseorang dalam menjalankan suatu aplikasi keuangan dan pada akhirnya akan memberikan peningkatan terhadap minat seseorang untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Tetapi tidak dapat dihindari bahwa banyak orang yang masih takut untuk memulai sebuah investasi dikarenakan adanya persepsi negative mengenai resiko yang diterima. Tandelilin (2017) menyatakan bahwa resiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return harapan. Kemungkinan perbedaan yang semakin besar, dapat berarti resiko investasi semakin besar. Resiko dari setiap produk investasi memiliki perbedaan satu sama lain, sehingga diperlukan pengetahuan dan kesadaran dengan resiko untuk menentukan suatu investasi hingga dapat memproyeksikan keuntungan maksimal. Minat dapat timbul karena anggapan “high risk high return” dimana dapat dikatakan jika seseorang ingin mendapat keuntungan yang lebih maka seseorang harus berani dalam mengambil resiko yang besar pula. Hal ini didasarkan pada tujuan awal bahwa investasi itu ditujukan untuk mendapat keuntungan pada masa mendatang walaupun harus menerima resiko yang akan didapatkan.

Pada dasarnya setiap investor pasti memiliki tujuan yang sama yaitu menginginkan keuntungan pada masa yang akan mendatang, kegiatan investasi ini memiliki tujuan jangka panjang dengan harapan menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan harapan investor. Menurut Pajar (2017) mengemukakan bahwa

return merupakan salah satu dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pertimbangan investor untuk berinvestasi. Preferensi investor berhubungan erat dengan penilaian terhadap return maupun risiko suatu investasi. Sumber return atau keuntungan yang akan diperoleh dari investor dari dana yang di investasikan terbagi menjadi dua komponen yaitu yield dan capital gain. Yield merupakan keuntungan yang dihasilkan dari tingkat pengembalian investasi sebagai presentase dari jumlah investasi awal. Sedangkan Capital gain merupakan keuntungan yang didapatkan seorang investor dari selisih harga jual dikurangi dengan harga beli suatu saham. Return dari reksa dana yaitu merupakan hasil kinerja dana yang dikelola oleh manajer investasi berdasarkan nilai modal investasi, harga saham NAB mengikuti dengan fluktuasi dari harga pasar BEI, IHSG, maupun faktor eksternal lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menentukan topik penelitian “ANALISIS MINAT INVESTASI PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UPN VETERAN JAWA TIMUR (Kasus Pada Aplikasi Bibit Reksadana)” . Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait penggunaan Aplikasi Bibit dengan memilih Literasi Keuangan , Perceived ease of use (Persepsi kemudahan), Perceived risk (persepsi resiko), dan Perceived Return (Persepsi return) sebagai variable yang akan diteliti apakah faktor diatas mempengaruhi minat masyarakat dalam berinvestasi dengan aplikasi online bibit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang timbul adalah sebagai berikut :

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada penggunaan aplikasi investasi online bibit?
2. Apakah Perceived ease of use (Persepsi kemudahan) berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada penggunaan aplikasi investasi online bibit?
3. Apakah Perceived risk (persepsi resiko) berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada penggunaan aplikasi investasi online bibit?
4. Apakah Perceived Return (Persepsi return) berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada penggunaan aplikasi investasi online bibit?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut

1. Mengetahui apakah Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada penggunaan aplikasi investasi online bibit
2. Mengetahui apakah Perceived ease of use (Persepsi kemudahan) berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada penggunaan aplikasi investasi online bibit
3. Mengetahui apakah Perceived risk (persepsi resiko) berpengaruh terhadap minat masyarakat pada penggunaan aplikasi investasi online bibit

4. Mengetahui apakah Perceived Return (Persepsi return) berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada penggunaan aplikasi investasi online bibit

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menambah referensi untuk melakukan penelitian dengan topik sejenis dan dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian penelitian di masa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini kedepannya dapat dimanfaatkan memberi informasi terkait kepuasan penggunaan Aplikasi Bibit sehingga dapat menarik masyarakat khususnya mahasiswa untuk melakukan investasi menggunakan reksa dana online.